

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *TIMELINES* PELAPORAN KEUANGAN

Kusnadi¹, Tias Ristiani²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malahayati
kusnadi@gmail.com¹; tyasristavani@gmail.com²

ABSTRACT

Every company that has been listed in Indonesia Stock Exchange is required to submit financial statements that have been prepared in accordance with the Accounting Standards. This study aims to determine and test whether the factors of profitability, solvency, size, managerial ownership, and liquidity affect the timelines financial reporting in manufacturing companies. The data is obtained from the published Financial Report issued by IDX with period of time 2009-2016. The total population of this study is 144 companies and the number of samples of 7 companies by passing the stage of purposive sampling. The analysis technique used in this study is multiple linear regression to obtain a comprehensive picture of the relationship between one variable with another variable. The results showed that the variable profitability, and managerial ownership in this study have a positive effect on timelines financial reporting. While the solvency, size and negative variable have no effect on the dependent variable that is financial reporting timelines. Based on the results of the F test (together), the result of the fifth hypothesis testing shows that the variable produces significant value.

Keywords : *profitability, solvency, size, managerial ownership, and liquidity affect the timelines financial reporting*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan mengandung informasi yang dapat memberikan bahan pertimbangan bagi para pengguna laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan ekonomi (Probokusumo dkk, 2017). Isu mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan sering muncul dengan masih adanya perusahaan

yang terkena kasus karena terlambat dalam melaporkan laporan keuangan sesuai dengan data yang diperoleh pada Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia telah memberikan sanksi dengan merujuk pada ketentuan II.6.3 Peraturan Nomor I-H: bahwa bursa telah memberikan peringatan tertulis III dan denda senilai Rp. 150.000.000,00 kepada perusahaan yang tercatat terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember

2015 dan belum membayar denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Perusahaan akan dikenai suspensi apabila mulai hari kalender ke-90 setelah batas waktu

pelaporan keuangan perusahaan masih belum melaporkan laporan keuangannya dan sudah melaporkan laporan keuangannya tetapi belum membayar denda keterlambatan.

Tabel 1. Daftar Perusahaan Manufaktur yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan pada tahun 2016

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pelaporan Keuangan
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	26 April 2017
2	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk	29 Mei 2017
3	ARGO	PT Argo Pantes Tbk	10 April 2017
4	KRAH	PT Grand Kartech Tbk	28 Mei 2017
5	NIPS	PT Nipress Tbk	19 Mei 2017
6	STTP	PT Siantar Top Tbk	06 Juni 2017

Sumber: Data Olahan 2016

Menurut Respati dalam Yuliana (2017) menjelaskan bahwa semakin tinggi profitabilitas, maka akan semakin tinggi laba yang akan dihasilkan perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa keuangan perusahaan mengandung berita baik (*good news*), semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga perusahaan akan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

Menurut Dewayani (2017) Semakin tinggi rasio solvabilitas mengasumsikan bahwa semakin

tinggi pula proporsi hutang yang dimiliki perusahaan. Hal ini mendorong perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu, karena ingin segera memberitahukan kepada publik bahwa kepercayaan pihak pembiayaan kepada perusahaan masih tinggi dan perusahaan memiliki asset yang besar untuk menjalankan usahanya, sesuai dengan kewajiban yang ada bahwa perusahaan sebagai agen harus tepat waktu dalam menyampaikan informasi yang dimilikinya kepada publik selaku *principal* supaya dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Menurut Dyers dkk dalam Yuliana (2017) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki sumber daya (aset) yang besar memiliki lebih banyak sumber informasi, lebih banyak staf akuntansi, sistem informasi yang lebih canggih, memiliki sistem pengendalian internal yang kuat, adanya pengawasan investor, regulator, dan sorotan masyarakat, maka akan memungkinkan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu.

Menurut Rianti (2014). Kepemilikan manajerial sangat penting dalam sebuah perusahaan. Manajer diperlakukan bukan semata sebagai pihak eksternal yang digaji untuk kepentingan perusahaan tetapi diperlakukan sebagai pemegang saham. Semakin besar proporsi kepemilikan manajemen dalam suatu perusahaan maka manajemen akan berupaya lebih giat untuk memenuhi kepentingan pemegang saham yang juga adalah dirinya sendiri. Perusahaan dengan kinerja baik tidak memiliki alasan untuk menyembunyikan atau menunda penyampaian berita baik tersebut karena dalam praktiknya perusahaan-

perusahaan yang memiliki kinerja baik mengungkapkan laporan keuangannya lebih segera untuk meningkatkan kesan yang positif bagi perusahaannya.

Menurut Nasution (2013) Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi cenderung memiliki kondisi keuangan yang baik karena dapat segera mencairkan aset (harta) yang tersedia untuk melunasi hutang (kewajiban) ketika jatuh tempo. Dengan adanya pandangan ini, maka perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi akan cenderung tepat waktu dalam pelaporan keuangannya untuk menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang kredibel dan pencapaian kinerja manajemen yang efektif.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Menurut Nelson dan Peter Lau (2014) laporan keuangan adalah representasi terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Sejalan dengan Hery (2009) Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data

keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Pelaporan Keuangan

Menurut Fahmi (2011) fokus utama dalam pelaporan keuangan adalah informasi mengenai suatu kinerja perusahaan yang tersedia dengan mengukur laba dan komponennya. Pelaporan keuangan tidak hanya memuat laporan keuangan namun juga cara-cara lain dalam mengkomunikasikan informasi yang berhubungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan informasi yang diberikan oleh sistem akuntansi yaitu informasi mengenai sumber daya, kewajiban, penghasilan perusahaan, dan lain-lain (Belkoui, 2011).

Ketepatan Waktu (*Timelines*)

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Tahun 2017 ketepatanwaktuan berarti tersedianya

informasi bagi pembuat keputusan pada waktu yang tepat sehingga dapat mempengaruhi keputusan mereka. Secara umum, semakin lawas suatu informasi maka semakin kurang berguna informasi tersebut. Akan tetapi, beberapa informasi dapat harus tepat waktu bahkan dalam jangka panjang setelah akhir dari periode pelaporan, misalnya, beberapa pengguna mungkin perlu mengidentifikasi dan menilai tren.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2010).

Solvabilitas

Menurut Fahmi (2011) solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu mengelola utangnya dalam

rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi utangnya kembali.

Size

Menurut Brigham dan Houston (2010) ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total ekuitas. Perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut relatif lebih stabil dan mampu menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang memiliki total aset sedikit atau rendah.

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah sebuah mekanisme penting untuk meluruskan insentif manajer dengan para pemegang saham (Rahmawati, 2012).

Likuiditas

Menurut Fahmi (2011) likuiditas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara lancar dan tepat waktu sehingga likuiditas sering disebut dengan *short term liquidity*.

Pengembangan Hipotesis

Hubungan Profitabilitas terhadap *Timelines* Pelaporan Keuangan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya, (Widhianningrum dalam Probokusumo, dkk 2017) yang merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba, sehingga semakin tinggi profitabilitas, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki laba yang tinggi akan lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

H_1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap *Timelines* pelaporan keuangan

Hubungan Solvabilitas terhadap *Timelines* Pelaporan Keuangan

Leverage atau rasio hutang yang biasa dikenal dengan rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan berasal dari hutang atau modal, sehingga dengan rasio ini dapat diketahui posisi perusahaan dan kewajibannya yang bersifat tetap

kepada pihak lain serta keseimbangan nilai aktiva tetap dengan modal yang ada (Dewayani, 2017). Perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi akan lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan karena perusahaan ingin menyampaikan kepada publik bahwa kepercayaan pembiayaan masih tinggi.

Ha₂ : Solvabilitas berpengaruh terhadap *timelines* pelaporan keuangan

Hubungan *Size* terhadap *Timelines* Pelaporan Keuangan

Dyers dkk dalam Yuliana (2017) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki sumber daya (aset) yang besar memiliki lebih banyak sumber informasi, lebih banyak staf akuntansi, sistem informasi yang lebih canggih, memiliki sistem pengendalian internal yang kuat, adanya pengawasan investor, regulator, dan sorotan masyarakat, maka akan memungkinkan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu.

Ha₃ : *Size* perusahaan berpengaruh terhadap *timelines* pelaporan keuangan

Hubungan Kepemilikan Manajerial terhadap *Timelines* Pelaporan Keuangan

Menurut Jensen dan Mecking dalam Kadir Abdul (2011), kepemilikan saham oleh manajer akan mendorong mereka meningkatkan usaha-usaha untuk meningkatkan profit yang maksimal. Usaha ini dapat dilakukan dengan memperbaiki dan meningkatkan kinerja serta memperbaiki sistem pengendalian intern yang ada untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Perusahaan dengan kinerja baik tidak memiliki alasan untuk menyembunyikan atau menunda penyampaian berita baik tersebut karena dalam praktiknya perusahaan-perusahaan yang memiliki kinerja baik mengungkapkan laporan keuangannya lebih segera untuk meningkatkan kesan yang positif bagi perusahaannya.

Ha₄ : Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *timelines* pelaporan keuangan

Hubungan Likuiditas terhadap *Timelines* Pelaporan Keuangan

Perusahaan yang mempunyai cukup kemampuan untuk membayar hutang jangka pendek disebut sebagai perusahaan yang likuid. Tingkat likuiditas yang tinggi pada sebuah perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik, sedangkan tingkat likuiditas yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik.

Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kabar baik (*good news*) bagi perusahaan, hal ini nantinya akan mempengaruhi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu (Nasution, 2013).

Ha₅ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap *timelines* pelaporan keuangan

Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan satu variabel terikat (dependen) yaitu *Timelines* Pelaporan Keuangan dan variabel bebas (independen) antara

lain yaitu Profitabilitas, Solvabilitas, *Size*, Kepemilikan Manajerial, dan Likuiditas.

Ketepatan Waktu (*Timelines*) Pelaporan Keuangan

Variabel terikat (Variabel Dependen) dalam penelitian ini adalah *Timelines* pelaporan keuangan. Ketepatan waktu dalam penelitian ini diukur dengan interval jumlah hari yang dibutuhkan antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani (Savitri, 2010)

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA), yaitu diukur dengan membagi laba bersih dengan total aktiva (Dewayani dkk, 2017). Rasio ini dihitung dengan:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Solvabilitas

Leverage atau solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan

untuk memenuhi kewajiban keuangannya, apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan baik jangka pendek maupun jangka panjang (Dewayani dkk, 2017). proksi yang digunakan untuk mengukur leverage atau solvabilitas adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) yang membandingkan total hutang dengan modal. Rasio ini dihitung dengan :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Size

Size perusahaan dapat diukur dari melihat keseluruhan aktiva yang dimiliki, total aset perusahaan, nilai pasar saham dan jumlah karyawan (Probokusumo dkk, 2017). Semakin besar ukuran perusahaan maka keterlambatan penyampaian laporan keuangan akan semakin tinggi, begitu juga sebaliknya. Rumus ukuran perusahaan sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial dapat diukur dengan menggunakan indikator jumlah presentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dari seluruh jumlah modal saham yang beredar

(Rianti, 2014). Rumus kepemilikan manajerial sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Saham Pihak Manajemen}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

Likuiditas

Variabel ini dihitung dengan menggunakan *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* (CR) merupakan perbandingan dari aset lancar dengan hutang lancar (Nasution, 2013). Rasio ini dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Teknik Analisis Data Pembahasan Uji Normalitas

Dengan melihat grafik histogram dan grafik normalitas dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan distribusi yang normal dikarenakan Nilai *Probability (p-value)* 0,542156 > nilai signifikansi 0,05.

Uji Multikolinieritas

Pada pengujian multikolinieritas data dapat dikatakan variabel independen saling berkorelasi apabila nilai multikolinieritas test > 0,90. Dan data yang dihasilkan dari penelitian

saya nilai multikolinieritasnya lebih dari 0,90.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilihat dari nilai probability penelitian. Pada data yang dihasilkan bahwa prob dari masing-masing variabel independen > dari nilai signifikan 0,05 artinya model penelitian bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dalam penelitian dilakukan dengan uji *Durbin Watson* (DW-test). Dimana dalam penelitian ini nilai *DW test*

$$Y = 85.90149 + 27.15427 X_1 - 3.099732 X_2 - 0.528975 X_3 + 0.442498 X_4 - 0.063815 X_5 + 2.037854$$

Pengujian Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Timelines* pelaporan Keuangan

Variabel profitabilitas memiliki koefisien regresi dengan tanda positif sebesar 27,15427. Pada hasil uji t diperoleh nilai t-hitung (15,98121) > t-tabel (2,00856) dan nilai *probability* lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan (0,0000 < 0,05), sehingga dapat disimpulkan

sebesar 2,19875 dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikan 5% dengan jumlah sampel 56 (n) dan variabel independen 5 (k=5) sedangkan nilainya sebesar dL 1.3743 dengan 4dL 2.6257.

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk memodelkan hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh profitabilitas, solvabilitas, *size*, kepemilikan manajerial, dan likuiditas terhadap *Timelines* Pelaporan Keuangan.

profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *timelines* pelaporan.

Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung lebih tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan, dimana profitabilitas yang tinggi merupakan berita baik yang dimiliki perusahaan untuk disampaikan kepada publik. Hasil ini tidak mendukung penelitian (Probokusumo, 2017) dan penelitian (Imaniar, 2016), yang menyatakan

bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *timelines* pelaporan keuangan.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Timelines* pelaporan keuangan

Variabel solvabilitas memiliki koefisien regresi dengan tanda negatif sebesar -3.099732. Pada hasil uji t diperoleh nilai t-hitung (11,82823) > t-tabel (2,00856) dan nilai *probability* lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan (0,0000 < 0,05), sehingga dapat disimpulkan solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *timelines* pelaporan. Tanda negatif ini mengansumsikan bahwa bila tingkat solvabilitas perusahaan rendah, maka risiko kegagalan perusahaan dalam mengembalikan pinjaman juga tinggi.

Leverage yang bernilai tinggi menandakan tingkat yang tinggi pada risiko keuangan perusahaan. Adanya potensi perusahaan tidak sanggup membayar kewajibannya dapat digambarkan dengan tingginya risiko perusahaan. Risiko keuangan yang bernilai tinggi mengilustrasikan bahwa perusahaan menghadapi persoalan keuangan. Adanya masalah dalam keuangan suatu perusahaan

kabar yang tidak baik dan akan berdampak pada kondisi perusahaan dimata investor dan publik sehingga perusahaan mengarah untuk menunda dalam menyampaikan laporan keuangannya (Ferdina, 2017). Namun hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian (Probokusumo, 2017) dan penelitian (Pratama dan Haryanto, 2014) menyebutkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *timelines* pelaporan keuangan.

Pengaruh *Size* Terhadap *Timelines* pelaporan keuangan

Variabel *size* memiliki koefisien regresi dengan tanda negatif sebesar - 0,528975. Pada hasil uji t diperoleh nilai t-hitung (7,580029) > t-tabel (2,00856) dan nilai *probability* lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan (0,0000 < 0,05), sehingga dapat disimpulkan *size* berpengaruh negatif signifikan terhadap *timelines* pelaporan. Tanda negatif ini mengansumsikan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin tidak tepat waktu dalam menyampaikan pelaporan keuangan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang tepat waktu maupun

yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya tidak mempertimbangkan karakteristik sebuah perusahaan.

Perusahaan besar maupun perusahaan kecil sama-sama ingin menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Dalam hal ini perilaku investor tidak tepat jika memberikan tekanan pada perusahaan besar saja. Perusahaan besar cenderung mendapat pengawasan lebih besar dari investor, regulator, dan sorotan masyarakat dibanding perusahaan kecil, sehingga perusahaan besar lebih berhati-hati dalam melaporkan keuangannya. Hal ini menyebabkan perusahaan besar tidak selalu tepat waktu dalam melaporkan keuangannya. Selain itu permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan besar lebih kompleks daripada perusahaan kecil, sehingga banyak hal yang dianalisis dalam proses audit (Imaniar, 2016).

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian (Probokusumo, 2017) dan penelitian (Dewayani, 2017) menyebutkan bahwa *size* tidak berpengaruh terhadap *timelines* pelaporan keuangan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap *Timelines* pelaporan keuangan

Variabel kepemilikan manajerial memiliki koefisien regresi dengan tanda positif sebesar 0,442498. Pada hasil uji t diperoleh nilai t-hitung (4,987916) > t-tabel (2,00856) dan nilai *probability* lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0,0000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap *timelines* pelaporan. Dimana semakin besar kepemilikan yang dimiliki oleh pihak manajer maka manajer akan lebih bertanggung jawab dalam mengelola perusahaan karena adanya rasa memiliki perusahaan, sehingga akan mempengaruhi kinerja pihak manajemen menjadi semakin baik.

Selain itu, kepemilikan oleh manajer akan mendorong mereka meningkatkan usaha-usaha untuk menghasilkan laba yang optimal. Manajer dengan kinerja yang baik akan mampu menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu manajer dengan kinerja yang baik akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Namun hasil

penelitian ini tidak mendukung penelitian (Ardanty dan Sofie, 2015) dan penelitian (Rosmawati, 2013) menyebutkan bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap *timelines* pelaporan keuangan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap *Timelines* pelaporan keuangan

Variabel likuiditas memiliki koefisien regresi dengan tanda negatif sebesar $-0,063815$. Pada hasil uji t diperoleh nilai t-hitung ($1,913012$) < t-tabel ($2,00856$) dan *probability* lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0,0623 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *timelines* pelaporan.

Tingkat likuiditas tidak menjadi alasan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan. Penyajian laporan keuangan sesuai dengan waktunya juga diterapkan oleh perusahaan dengan nilai likuiditas yang rendah. Perusahaan dengan nilai likuiditas yang kecil juga berkeinginan untuk menyajikan laporan keuangan dengan tepat waktu dengan alasan agar kinerja dan kemampuan perusahaan dalam

melunasi hutangnya dapat diketahui oleh pihak kreditor. Penundaan penyajian laporan keuangannya akan menurunkan tingkat kepercayaan kreditor dalam menilai kinerja dan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang perusahaan. Baik perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi atau rendah sama-sama akan menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu, karena ketepatan waktu pelaporan keuangan sangat penting bagi publik.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian (Nasution, 2013) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *timelines* pelaporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan di 7 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2016, sesuai dengan pembahasan hasil yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap *Timelines* Pelaporan Keuangan, sedangkan

Solvabilitas, *Size* dan Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *Timelines* Pelaporan Keuangan. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel independen lain diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardanty.R.D., dan Sofie. 2015. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Trisakti*.
- Belkoui., Ahmed. 2011. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewayani,Mega.A.,Amin,Moh.A.,dan Veni, S.D. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Magelang*.
- Fahmi Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Ferdina., dan Dewa.G.I. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan pada Ketepatan Waktu Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Hery. 2009. *Teori Akuntansi*. Edisi pertama. Cetakan 1. Kencana Prenada Media Group.
- Imaniar,F.Q., dan Kurnia. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal dan Riset Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Kadir, A. 2011. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya*.
- Kasmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011 tentang

- “Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik”. 2011. Jakarta: Diperbanyak oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No.Kep-307/BEJ/2004. “Tentang Peraturan Nomor I-H Tentang Sanksi”.
- Lupiyoadi dan Ridho B Ikhsan. 2014. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution.Khiyanda.A. 2013. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Dalam Pelaporan Keuangan. *Artikel. Universitas Negeri Padang*.
- Nelson.Lam., dan Peter.Lau. 2014. *Akuntansi Keuangan: Perspektif IFRS*. Salemba Empat.
- Permadi.N.K.Y.,Purnamawati.I.G.A., Edy.Sujana. 2017. Pengaruh Faktor Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Jurusan Akuntansi Program SI. Vol.8.No.2. Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Probokusumo. E., N.Elva., dan Supri.W.U. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Size Perusahaan, Terhadap Timelines Pelaporan Keuangan. *Jurnal. Universitas PGRI Madina*.
- Prastiwi.E.D., Yuniarta.G.A., Nyoman.A.S.D. 2014. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode 2008-1012). *Jurnal SI Ak. Vol.02.No.01. Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Rahmawati. 2009. *Teori Akuntansi Keuangan*. Graha Ilmu.
- Rianti.Resti. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Artikel. Universitas Negeri Padang*.

Standar Akuntansi Keuangan. 2017.
Standar Akuntansi Keuangan.

Safitri.Friska.D., dan Ikhsan.Budi.R.
2017. Pengaruh Transparansi,
Tekanan Eksternal, dan
Komitmen Manajemen
terhadap Ketepatan Waktu
Pelaporan Keuangan. *Jurnal
Riset dan Ilmu Akuntansi.
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia Surabaya.*

Subramanyam dan John L.W. 2016.
Analisis Laporan Keuangan.
Jakarta: Salemba Empat.

Yuliana., dan Lailatul.A. 2017.
Pengaruh Kinerja Keuangan,
Size dan Reputasi KAP
terhadap Ketepatan Waktu
Pelaporan Keuangan. *Jurnal
Ilmu dan Riset Akuntansi.
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia Surabaya.*

Website: www.detikfinance.com

Website : www.Liputan6.com